

ABSTRACT

KURNIAWATI, NATALIA IKA PRASETYO. (2004). *PARAGRAPH WRITING FOR THE THIRD GRADE STUDENTS OF THE JUNIOR HIGH SCHOOL.* Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

The third grade students of the Junior High School were not used to practising paragraph writing in English. Some reasons were learning how to write appropriately took a long time and writing a paragraph was considered difficult, uninteresting and boring activity. However, paragraph writing was made part of the National Final Examination (*Ujian Akhir Nasional*) materials in 2004. The required minimum score to pass for the English final examination was 4.01. Therefore, having a good ability in paragraph writing for the third grade students of the Junior High School was crucial.

This study was aimed to offer an alternative way in the teaching learning process of paragraph writing for the third grade students of the Junior High School. There were two problems formulated in this study. Those were (1) How is action research applied in the teaching learning process of paragraph writing for the third grade students of the Junior High School and (2) Is the teaching learning process of paragraph writing for the third grade students of the Junior High School through action research effective?

Collaborative Action Research was employed in order to solve the problems in the study. The Elliott's action research process model was used to improve students' paragraph writing ability in English. It consisted of two cycles and each cycle consisted of six steps, namely identifying the initial idea and reconnaissance, planning, implementation, observation, reflection and improvement. The effectiveness of the teaching learning in order to improve students' paragraph writing ability was measured by the students' learning process and students' learning product. The result analysis of the students' learning process during the teaching learning process of paragraph writing was recorded in the observation sheets and students' work individually or in group. The result analysis of the students' learning product was taken from the results of the pretest and posttest. The results of the tests were analyzed using the t-test. The setting of the study was *SLTP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta*.

Based on the data analysis, some conclusions could be drawn to answer the problems in the study. Firstly, action research was used as one solution to solve the problem in the teaching learning process of paragraph writing for the third grade students of the Junior High School. It could increase students' paragraph writing ability. Secondly, the teaching learning processes conducted in this study

were effective. It was proved by the students' learning process and students' learning product. The process effectiveness was shown in the students' autonomy of learning. During the process, students could develop their autonomy of learning. They enjoyed and became accustomed to doing the writing task (See Appendix 41). They also made efforts to solve difficult tasks by looking up in the dictionary, asking the others or asking the teacher. Besides, they became brave enough to speak English when they were asking a question. Since the tasks were done in group, they were used to cooperating with others (See Appendix on "The Observation Sheet of Student's Writing Ability in Learning Paragraphs" in each action). Based on the students' work, the students also made an improvement during the teaching learning process. They made fewer mistakes gradually both individually (See Appendix 40) and in-group. It was verified that the students' learning process of paragraph writing was effective. The t-test for correlated means of the pretest and posttest showed $t_{obs} (21.95) > t_{tab} (1.69)$ at the significance level of 0.05 and 32 *df*. It was verified that the students' learning product of paragraph writing was effective. Therefore, the teaching learning process of paragraph writing for the third grade students of Junior High School through action research was effective.

Some recommendations are proposed in this study. It is recommended that the English teacher give students time to learn how to write paragraphs appropriately, both the teacher and the students should make a preparation before the teaching learning process takes place, the teacher should use real life topics, provide interesting activities and utilize teaching media during the teaching learning process of paragraph writing and the teacher should be open criticisms from slake holders (students, other teacher or headmaster).

ABSTRAK

KURNIAWATI, NATALIA IKA PRASETYO. (2004). *PARAGRAPH WRITING FOR THE THIRD GRADE STUDENTS OF THE JUNIOR HIGH SCHOOL.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Para siswa-siswa kelas tiga SLTP tidak terbiasa untuk menulis sebuah paragraf dalam Bahasa Inggris. Alasan-alasannya adalah bahwa belajar bagaimana cara menulis paragraf yang tepat menyita banyak waktu dan pelajaran itu dianggap sebagai suatu pelajaran yang sulit, tidak menarik dan membosankan. Bagaimanapun juga, menulis paragraf termasuk salah satu materi dalam Ujian Akhir Nasional (UAN) pada tahun 2004. Nilai minimal Bahasa Inggris untuk bisa lulus adalah 4,01. Sehingga, bagi siswa-siswa kelas tiga SLTP memiliki kemampuan yang cukup untuk bisa menulis paragraf yang benar sangatlah penting.

Penyelidikan ini bertujuan untuk menawarkan cara alternatif dalam proses belajar mengajar tentang penulisan paragraf bagi siswa-siswa kelas tiga SLTP. Ada dua macam masalah yang sudah diformulasi dalam penyelidikan ini. Masalah-masalah itu adalah (1) Bagaimana proses belajar mengajar tentang penulisan bagi siswa-siswa kelas tiga SLTP melalui “action research” berlangsung? (2) Apakah proses belajar mengajar tentang penulisan paragraf bagi siswa-siswa kelas tiga SLTP melalui “action research” efektif?

“Action Research” yang bersifat kolaboratif diterapkan untuk mengatasi masalah-masalah dalam penyelidikan ini. Model proses “action research” milik Elliott digunakan dalam penyelidikan ini. Model ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari enam langkah-langkah. Langkah-langkah tersebut adalah identifikasi ide awal dan “reconnaissance”, perencanaan, implementasi, observasi, refleksi and peningkatan. Keefektifan dari proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa diukur melalui proses siswa dan produk siswa. Hasil dari proses siswa selama proses belajar mengajar penulisan paragraf ini direkam dalam lembar-lembar observasi dan pekerjaan siswa baik yang dikerjakan secara individu maupun kelompok. Sedangkan produk siswa diambil dari hasil pre-tes dan pos-tes. Hasil tes yang telah diperoleh dianalisa menggunakan t-tes. Seting penyelidikan ini adalah SLTP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan analisa data yang ada, beberapa kesimpulan dapat di ambil untuk menjawab masalah-masalah yang ada dalam penyelidikan ini. Pertama, “action research” dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah dalam proses belajar mengajar tentang penulisan paragraf bagi siswa-siswa kelas tiga

SLTP. Selama proses berlangsung, para siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis paragraf. Kedua, proses belajar mengajar yang di adakan dalam penyelidikan ini efektif. Hal ini di buktikan dengan hasil analisa proses siswa dan produk siswa. Keefektifan proses siswa ditunjukkan dengan adanya peningkatan autonomi belajar siswa. Selama dalam proses, siswa mampu mengembangkan autonomi mereka. Mereka menikmati tugas yang diberikan dan mereka menjadi tebiasa untuk menulis paragraf dalam Bahasa Inggris (Lihat Lampiran 41). Mereka juga mempunyai usaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan membuka kamus mereka, bertanya kepada teman yang lain, bahkan bertanya kepada guru. Selain itu ,mereka juga menjadi berani untuk berbicara dalam Bahasa Inggris jika mereka bertanya kepada guru. Karena semua tugas menulis paragraf ini dikerjakan dalam kelompok kecil, mereka menjadi terbiasa untuk bekerja sama dengan teman yang lain walaupun berasal dari lain kelas (Lihat Lampiran pada lembar observasi dari kemampuan menulis siswa di setiap pertemuan). Berdasarkan pekerjaan siswa, kemampuan mereka juga meningkat selama proses berlangsung. Mereka membuat kesalahahn yang sedikit demi sedikit berkurang baik secara individu maupun kelompok (Lihat Lampiran 40). Hal ini dapat di jelaskan bahwa proses siswa selama proses belajar mengajar ini efektif. Berdasarkan t-test untuk korelasi rata-rata dan hasil-hasil statistik dari pre-test dan pos-tes menunjukkan bahwa $t_{obs} (21.95) > t_{tab} (1.69)$ pada 0.05 untuk 32 *df*, hal ini menjelaskan bahwa produk siswa selama proses belajar mengajar penulisan paragraf untuk siswa-siswa kelas tiga SLTP melalui “action research” efektif. Jadi proses belajar mengajar penulisan paragraf untuk siswa kelas tiga SLTP melauai “action research” efektif baik secara proses siswa maupun produk siswa.

Beberapa rekomendasi diusulkan dalam penyelidikan ini. Bahwa guru Bahasa Inggris sebaiknya memberikan waktu bagi siswa untuk berlatih menulis paragraf, selain guru siswa juga sebaiknya mempunyai persiapan yang cukup sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar, guru sebaiknya menggunakan topik-topik yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, memberikan kegiatan dan media pengajaran yang menarik selama mengajar cara menulis paragraf dan guru sebaiknya bersifat terbuka terhadap masukan-masukan yang datang dari luar (siswa, guru yang lain atau kepala sekolah).